

# HUBUNGAN ANTARA INFORMASI DUNIA KERJA DAN KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN ORGANISASI DENGAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## *THE CORRELATION OF CAREER WORLD INFORMATION AND THE ACTIVENESS OF COLLEGE STUDENT IN ORGANIZATION ACTIVITIES WITH CAREER READINESS OF COLLEGE STUDENT OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING EDUCATION FACULTY OF ENGINEERING YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY*

Oleh: Ayu Yutika, UNY, FT, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Alamat: kampus ft-uny karangmalang yogyakarta, email: ayuyutika91@gmail.com  
Dosen Pembimbing: Drs. H. A. Manap, M.T.

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan: (1) tingkat perolehan informasi dunia kerja mahasiswa (2) tingkat keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi (3) tingkat kesiapan kerja mahasiswa (4) hubungan antara informasi dunia kerja dengan kesiapan kerja (5) hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dengan kesiapan kerja (6) hubungan antara informasi dunia kerja dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dengan kesiapan kerja. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dan korelasi ganda. Hasil penelitian: (1) kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap informasi dunia kerja sebesar 46,67% (2) kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi sebesar 49,33% (3) kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap kesiapan kerja sebesar 73,33% (4) informasi dunia kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kesiapan kerja dengan  $p=0,000<0,05$  (5) keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan dengan kesiapan kerja dengan  $p=0,183>0,05$  (6) informasi dunia kerja dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kesiapan kerja dengan  $p=0,000<0,05$ . Informasi dunia kerja dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa sebesar 24,5% dan 75,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Informasi Dunia Kerja, Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi, Kesiapan Kerja

### **Abstract**

*The aims of the research to describe: (1) the level of college student's information about career, (2) the activeness level of college student in organization activities (3) the level of college student's readiness in career (4) the correlation between information with the readiness (5) the correlation between activeness of college student in organization activities with the career readiness (6) the correlation of career world information and activeness of college student in organization activities with career readiness. This research is correlation research. The data analysis technique used Product Moment's Correlation and fold's correlation. The results of this research are (1) preference of college student's perception about information of career world in the amount of 49.33% (2) preference of college student's perception about activeness of college student in organization activities in the amount of 49.33% (3) preference of college student's perception about career readiness in the amount of 7.33% (4) the information of career world has positive and significant correlation with career readiness in  $p=0.000<0.05$  (5) college student activeness in organization activities has positive and insignificant correlation with career readiness in  $p=0.183>0.05$  (6) information of career world and the activeness of college students in organization activities have positive and significant correlation with career readiness in  $p=0.000<0.05$ . the contribution of career world information and the activeness of college student in organization activities with career readiness were 24.5% and 75.5% were determined by other variables which not examined.*

**Keywords:** Information of Career World, Activeness Of College Student In Organization Activities, Career Readiness

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, setiap orang memiliki tujuan hidup masing-masing jika ingin mendapatkan kehidupan yang layak salah satunya dengan memperoleh pendidikan yang setinggi-tingginya agar dapat bersaing dalam dunia kerja. Sistem pendidikan nasional Indonesia berperan penting dalam hal ini dikarenakan persaingan dalam dunia kerja merupakan tantangan yang besar untuk menyiapkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing.

Persaingan di dunia kerja yang terjadi pada era global saat ini sangat ketat sehingga mengurangi peluang kerja bagi lulusan perguruan tinggi. Disini peran mahasiswa sangat penting dalam mewujudkan Tri Dharma atau Tiga Misi perguruan tinggi. Tri Dharma perguruan tinggi merupakan dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai kaum intelektual. Tri Dharma perguruan tinggi mencakup tiga hal penting yang harus dikembangkan, yaitu pendidikan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Tiga hal ini saling berkaitan antara satu sama lain sehingga harus diterapkan secara bersamaan. Masing-masing mempunyai memiliki tugas dan fungsi yang sama dan saling menunjang sehingga tidak bisa dipisahkan dalam pelaksanaannya.

Adanya kegiatan organisasi kemahasiswaan ini seharusnya dapat memberikan informasi mengenai dunia kerja dan menyiapkan para mahasiswa untuk terjun di dalam dunia kerja yang sesuai. Namun, minimnya mahasiswa aktif dalam kegiatan organisasi untuk mendapatkan kedua hal tersebut menyebabkan bertambahnya angka pengangguran ketika lulus dari universitas.

Oleh karena itu, keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan sangat bermanfaat selain dapat mengembangkan pengetahuan di bidang moralitas dan sosial, mahasiswa juga dapat mengembangkan prestasi-prestasi yang ada di dalam dirinya selain yang diperoleh secara maksimal di bangku kuliah yang mana merupakan kekuatan Perguruan Tinggi

tersebut untuk terus eksis dalam masyarakat sebagai Perguruan Tinggi yang handal.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi bisa saja memperoleh informasi yang lebih mengenai dunia kerja, dimana mereka juga mempunyai tingkat keterampilan kesiapan kerja yang harus dimiliki untuk memasuki dunia kerja. Jika dengan diperolehnya informasi-informasi mengenai dunia kerja dan aktifnya mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat meningkatkan kesiapan kerja, maka untuk tingkat pengangguran dari lulusan universitas ini akan berkurang.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Berdasarkan cara penelitiannya, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY yang berjumlah 95 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan jenis *proportional random sampling*, yaitu sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan. Dalam penentuan besarnya anggota sampel digunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat keyakinan sebesar 5%, untuk populasi sejumlah

95 mahasiswa diperoleh sampel sebesar 75 mahasiswa.

### Prosedur

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket. Angket digunakan untuk memperoleh data terkait informasi dunia kerja, keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dan kesiapan kerja.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Skala pengukuran variabel menggunakan skala *Likert* dimana masing-masing dibuat dengan skala 1 – 4 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi score antara 1 – 4. Berikut kisi-kisi instrumen yang disajikan:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Σ
1	Informasi Dunia Kerja	1. Frekuensi mahasiswa mencari informasi	
		a. Informasi dari media cetak	2
		b. Informasi dari media elektronik	3
		c. Informasi dari kampus	4
		d. Informasi dari luar kampus	3
		2. Ruang lingkup informasi dunia kerja	
		a. Klasifikasi pekerjaan	3
		b. Kondisi dan potensi masa depan	2
		3. Kualitas informasi	
		a. Akurat	2
		b. Tepat waktu	1
		c. Relevan	2
		<b>Jumlah</b>	
2	Keaktifan	1. Jumlah organisasi kemahasiswaan	1

No.	Variabel	Indikator	Σ
	Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi	yang diikuti	
		2. Jumlah waktu yang digunakan untuk mengikuti kegiatan organisasi	1
		3. Presensi kehadiran	5
		4. Mengeluarkan pendapat	6
		5. Mendengarkan pendapat	3
		6. Memecahkan masalah	4
		7. Pengambilan keputusan	3
		8. Manfaat organisasi	2
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>
3	Kesiapan Kerja	1. Kemauan untuk bekerja	5
		2. Bersikap kritis	5
		3. Bertanggungjawab	4
		4. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	9
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>

### Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas isi dan validitas butir. Sedangkan untuk pengujiannya dilakukan dengan bantuan program *SPSS version 16*, hasil output valid dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ .

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS version 16* Sesuai dengan pendapat Lynn (1986:108) bahwa nilai koefisien reliabilitas  $\geq 0,7$  menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistic deskriptif dan statistik parametris.

#### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data masing-masing variabel dalam bentuk gejala pusat (*central tendency*) nilai maksimum dan nilai

minimum, *mean*, *median*, *modus*, dan standar deviasi. Deskripsi data juga menyajikan kecenderungan data pada masing-masing variabel beserta gambar histogramnya. Perhitungan analisis deskriptif dibantu dengan program *SPSS version 16*.

Tingkat kecenderungan pada setiap variabel digunakan mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dibagi dikategorikan sebagai berikut:

- $X \geq (M_i + 1.5SD_i)$  = Sangat tinggi
- $M_i \leq X < (M_i + 1.5SD_i)$  = Tinggi
- $M_i - 1.5SD_i \leq X < M_i$  = Rendah
- $X < M_i - 1.5SD_i$  = Sangat rendah

2. Statistik Parametris

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data pada masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan program *SPSS Statistics version 16* dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Data masing-masing variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 5%. Sebaliknya jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan maka data masing-masing variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS statistic version 16* menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 5%. Apabila *Sig. Linerity* lebih besar dari 0.05 maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya jika *Sig. Linerity* lebih kecil dari 0.05 maka hasilnya tidak linier.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Pengujian korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yang masing-masing berupa satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk menguji koefisien antara variabel bebas dengan variabel

terikat ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson.

b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya. Analisis korelasi ganda digunakan untuk pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS statistic version 16*.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Data**

a. Variabel Informasi Dunia Kerja ( $X_1$ )

Berdasarkan data variabel informasi dunia kerja mahasiswa diketahui nilai tertinggi 63, nilai terendah 27, rata-rata 44,15, standar deviasi 7,59,  $M_i = 45$  dan  $SD_i = 9$ .

Dari nilai skor ideal tersebut untuk pengkategorian informasi dunia kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Skor Informasi Dunia Kerja

Interval	Kategori
$\geq 58,5$	Sangat Tinggi
45 - 58,5	Tinggi
31,5 - 45	Rendah
$< 31,5$	Sangat Rendah

b. Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi ( $X_2$ )

Berdasarkan data variabel keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi diketahui nilai tertinggi 69, nilai terendah 28, rata-rata 46,31, standar deviasi 12,71,  $M_i = 47,5$  dan  $SD_i = 9,5$ .

Dari nilai skor ideal tersebut untuk pengkategorian keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kategori Skor Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi

Interval	Kategori
$\geq 61,75$	Sangat Tinggi
47,5 - 61,75	Tinggi
33,25 - 47,5	Rendah
$< 3,25$	Sangat Rendah

## c. Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan data variabel kesiapan kerja diketahui nilai tertinggi 69, nilai terendah 28, rata-rata 46,31, standar deviasi 12,71,  $M_i = 47,5$  dan  $SD_i = 9,5$ .

Dari nilai skor ideal tersebut untuk pengkategorian keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kategori Skor Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi

Interval	Kategori
$\geq 61,75$	Sangat Tinggi
47,5 - 61,75	Tinggi
33,25 - 47,5	Rendah
$< 3,25$	Sangat Rendah

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

## a. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Asymp. Sig.	Hasil Uji
Informasi Dunia Kerja ( $X_1$ )	0,734	Normal
Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi ( $X_2$ )	0,08	Normal
Kesiapan Kerja (Y)	0,880	Normal

## b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikan	Hasil Uji
$X_1$ dengan Y	0,559	Linier
$X_2$ dengan Y	0,159	Linier

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel Informasi Dunia Kerja dengan variabel Kesiapan Kerja dan variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi dengan variabel Kesiapan Kerja memiliki hubungan yang linier. Ini dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05.

## 3. Pengujian Hipotesis

## a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji pada penelitian ini yaitu hubungan antara informasi dunia kerja dengan kesiapan kerja.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel	$r_{hitung}$	P	Kesimpulan
( $X_1$ ) dengan (Y)	0,495	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas didapat  $r_{hitung}$  yaitu 0,495 dan pada taraf signifikansi 5% didapat nilai p sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi dunia kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY sehingga  $H_0$  ditolak.

## b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji pada penelitian ini yaitu hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dengan kesiapan kerja.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel	$r_{hitung}$	P	Kesimpulan
( $X_2$ ) dengan (Y)	0,183	0,000	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel di atas didapat  $r_{hitung}$  yaitu 0,156 dan pada taraf signifikansi 5% didapat nilai p sebesar  $0,183 > 0,05$  sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY sehingga  $H_0$  diterima.

## c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji pada penelitian ini yaitu hubungan antara informasi dunia kerja dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dengan kesiapan kerja.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variabel	r <sub>hitung</sub>	P	Kesimpulan
(X <sub>1</sub> ) dan (X <sub>2</sub> ) dengan (Y)	0,495	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel dan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai  $p$   $0,000 < 0,05$  dan untuk nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,683 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,124 sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara informasi dunia kerja dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dengan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY.

## B. Pembahasan

### 1. Informasi Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel informasi dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan angkatan 2014 dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 mahasiswa (4%), kategori tinggi sebanyak 35 mahasiswa (46,67%), kategori rendah sebanyak 33 mahasiswa (44%) dan kategori sangat rendah sebanyak 4 mahasiswa (5,33%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel informasi dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY berada pada kategori tinggi sebesar 46,67%.

### 2. Keaktifan Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 mahasiswa (8%), kategori tinggi sebanyak 37 mahasiswa (49,33%), kategori rendah sebanyak 12 mahasiswa (16%) dan kategori sangat rendah sebanyak 20 mahasiswa (26,67%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dikategorikan dalam kategori tinggi.

### 3. Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 mahasiswa (16%), kategori tinggi sebanyak 55 mahasiswa (73,33%), kategori rendah sebanyak 8 mahasiswa (10,67%) dan kategori sangat rendah tidak ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja dikategorikan dalam kategori tinggi.

### 4. Hubungan Antara Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY

Hasil uji prasyarat analisis data pada variabel informasi dunia kerja menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan  $p$  value (*Asymp.Sig*)  $0,743 > 0,05$ . Sementara hubungan antara variabel informasi dunia kerja dengan kesiapan kerja mahasiswa memiliki hubungan yang linier dengan nilai signifikan  $0,559 > 0,05$  sehingga uji hipotesis dapat dilakukan.

Berdasarkan tabel di atas didapat  $r_{hitung}$  yaitu 0,495 dan pada taraf signifikansi 5% didapat nilai  $p$  sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi dunia kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY sehingga  $H_0$  ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Eka Nurrahmah (2014) dengan judul “Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia Se-Kodya Yogyakarta” yang memiliki kesimpulan bahwa informasi dunia kerja memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kesiapan kerja.

### 5. Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY

Hasil uji prasyarat analisis data pada variabel keaktifan mahasiswa dalam kegiatan

organisasi menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan  $p$  value (*Asymp.Sig*)  $0,08 > 0,05$ . Sementara hubungan antara variabel keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dengan kesiapan kerja mahasiswa memiliki hubungan yang linier dengan nilai signifikan  $0,159 > 0,05$  sehingga uji hipotesis dapat dilakukan.

Berdasarkan tabel di atas didapat  $r_{hitung}$  yaitu  $0,156$  dan pada taraf signifikansi 5% didapat nilai  $p$  sebesar  $0,183 > 0,05$  sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY sehingga  $H_0$  diterima.

6. Hubungan Antara Informasi Dunia Kerja dan Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 mahasiswa (16%), kategori tinggi sebanyak 55 mahasiswa (73,33%), kategori rendah sebanyak 8 mahasiswa (10,67%) dan kategori sangat rendah tidak ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja dikategorikan dalam kategori tinggi.

Berdasarkan tabel dan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai  $R_{hitung} = 0,495$ ,  $p$   $0,000 < 0,05$  dan untuk nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,683 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,124 sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara informasi dunia kerja dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dengan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY.

Sependapat dengan yang diungkapkan oleh A.Muri Yusuf (dalam Eka, 2014: 14) yang menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu, faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam yang mempengaruhi seperti kondisi fisik, mental, keterampilan, pengetahuan dan wawasan, serta sifat-sifat

pribadi yang dimiliki. Sedangkan faktor dari luar meliputi dukungan keluarga, peran masyarakat, lingkungan kerja, rekan sekerja, dan prospek/peluang kerja. Dimana variabel informasi dunia kerja dan variabel keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi termasuk dalam faktor-faktor yang diungkapkan untuk mendukung variabel kesiapan kerja.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan Antara Informasi Dunia Kerja dan Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Informasi dunia kerja pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY cenderung tinggi dengan presentase sebesar 46,67%.
2. Keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY cenderung tinggi dengan presentase sebesar 49,33%.
3. Kesiapan kerja pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan cenderung tinggi dengan presentase sebesar 73,33%.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara informasi dunia kerja dengan kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,495$  dan taraf signifikansi 5% didapat nilai  $p$  sebesar  $0,000 < 0,05$ .
5. Terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dengan kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,156$  dan taraf signifikansi 5% didapat nilai  $p$  sebesar  $0,183 > 0,05$ .
6. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara informasi dunia kerja dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi secara bersama-sama dengan kesiapan kerja

mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai  $R_{hitung}$  sebesar 0,495, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,683 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,124 dan taraf signifikansi 5% didapat nilai  $p$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . Informasi dunia kerja dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan sebesar 24,5% dan 75,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Saran

Setelah dilakukan penelitian, berikut saran yang diberikan untuk dapat diperhatikan bagi penelitian serupa selanjutnya:

1. Tetap mendukung mahasiswa yang aktif maupun tidak aktif dalam kegiatan organisasi seperti tetap mengadakan seminar mengenai kesiapan kerja maupun mengadakan kegiatan rutin untuk diskusi antar alumni yang sudah bekerja dengan mahasiswa agar wawasan mengenai kesiapan kerja makin bertambah.
2. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan kesiapan kerja belum signifikan. Hal ini berarti bagi mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi agar dapat memanfaatkan waktunya dalam kegiatan organisasi untuk mendapatkan manfaat-manfaat yang lebih banyak lagi mengenai kesiapan kerja yang akan sangat berguna ketika sudah lulus dari universitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eka Nurrahmah. (2014). Pengaruh Hasil Kerja Praktik Industri, Peran bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia Se-Kodya Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.
- Husaini Usman, R. Purnomo Setiady Akbar. (1995). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho Wibowo. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan

Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 23 nomor 1. Mei. Hlm. 45–59.

- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset Yogyakarta.
- Th. Sukardi dan Putut Hargianto. (2007). Peran Bursa Kerja Khusus Sebagai Upaya Penempatan Lulusan SMK dalam Rangka Terwujudnya *Link And Match* antara Sekolah dengan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 16 nomor 2. Oktober. Hlm. 141-163.
- Wagiran. (2007). Inovasi Pembelajaran dalam Penyiapan Tenaga Kerja Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 16 nomor 1. Mei. Hlm. 43–55.